Disclaimer: *Berbagai pandangan dan/atau hasil analisis dalam penelitian ini adalah murni pandangan dan/atau hasil analisis pribadi para peneliti, dan bukan merupakan pandangan dan/atau hasil analisis Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Penelitian ini juga masih bersifat draft perdana working paper yang sangat dapat mengalami perubahan content setelah mendapat berbagai masukan dari para peneliti lain dan/atau reviewer jurnal.*

Judul Penelitian:

Simpanan Berelasi: Baik atau Buruk untuk Stabilitas Bank?

Peneliti dan Afiliasi:

Tastaftiyan Risfandy – Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret

Aldy Fariz Achsanta – Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret

Putra Pamungkas – Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret

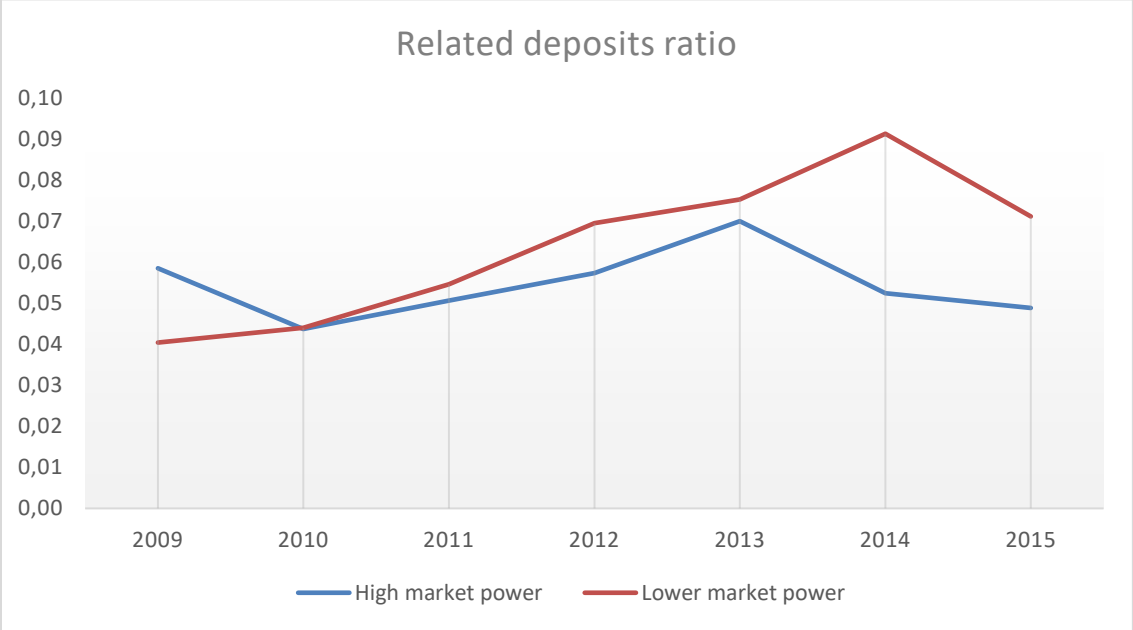

Gambar: Perbandingan simpanan pihak terkait antara bank dengan kekuatan pasar tinggi dan rendah

$$\text{Related deposits ratio} = \frac{related\ deposits}{total\ deposits}$$

Caption:

“Hasil penelitian Risfandy, Achsanta, dan Pamungkas dari Universitas Sebelas Maret menunjukkan bahwa simpanan pihak terkait dapat memberikan dampak positif pada stabilitas perbankan, khususnya pada bank-bank dengan kekuatan pasar (*market power*) yang rendah. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran pihak terkait dalam membantu kendala keuangan yang mungkin dihadapi oleh suatu bank.”

Abstrak Penelitian:

Penelitian ini menelaah tentang dampak simpanan pihak terkait terhadap stabilitas perbankan. Dari sampel 116 bank umum di Indonesia dari tahun 2009 sampai 2016, para peneliti menemukan bukti empiris bahwa simpanan pihak terkait cenderung memberikan dampak positif pada stabilitas perbankan. Lebih jauh lagi, dampak tersebut semakin kuat untuk bank-bank dengan kekuatan pasar (*market power*) yang rendah.

Para peneliti menjelaskan bahwa simpanan pihak terkait cenderung memiliki biaya dana yang lebih rendah daripada biaya dana simpanan dari pihak ketiga. Temuan ini mendukung teori *propping* yang menyatakan bahwa kehadiran pihak terkait berperan penting dalam membantu kendala keuangan yang mungkin dihadapi oleh suatu bank.